

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode survei serta jenisnya bersifat deskriptif-verifikatif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang berada di instansi berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kusioner.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Dan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang baru, sedangkan kesimpulan merupakan hipotesis yang diterima atau ditolak.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini memiliki kegunaan untuk mengetahui dan mengkaji dari rumusan masalah yang menjadi pembahasan. Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan oleh penulis untuk mengukur besaran pengaruh dari setiap variabel independen terhadap dependen yaitu menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan besaran pengaruh.

## **3.2 Definisi dan Oprasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel, hal ini terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini digunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38).

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dengan simbol Y. Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), pada penelitian ini penulis menggunakan variabel X yaitu stres kerja dan kedisiplinan dengan menetapkan X1 pada penelitian ini yaitu stres kerjadan X2 kedisiplinan serta kinerja kerja pegawai sebagai variabel dependen dengan simbol Y. Simbol akan mempermudah

penulis dan orang yang membaca dalam memahami variabel yang digunakan pada penelitian ini.

### 3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Oprasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci yang diperlukan untuk memilah jenis, indikator, serta skala dari penelitian variabel-variabel yang terikat, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Untuk lebih lengkapnya penulis sajikan dalam table berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel**

<b>Variabel dan Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No. Item</b>
<b>Stres Kerja (X1)</b>  Sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang.  Charles D. Spielbreg (dalam	1. Stres Individual	a. Konflik Peran	Tingkat pembagian peran	Ordinal	1
		b. Beban Karir	Tingkat tugas yang diberikan	Ordinal	2
		c. Hubungan Dalam Pekerjaan	Tingkat komunikasi yang terjalin antara individu dan antar divisi	Ordinal	3

Lijan Poltak Sinambela, (2018:472)	2. Stres Kelompok	a. Struktur Organisasi	Tingkat pemahaman terhadap jabatan yang diduduki	Ordinal	4
		b. Kepemimpinan	Tingkat kondisi internal organisasi	Ordinal	5
<b>Disiplin kerja (X2)</b>  Sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.  Edy Sutrisno (2016:89)	1. Frekuensi kehadiran	a. Kehadiran	Tingkat ketepatan datang dan pulang kerja	Ordinal	6
		b. Absensi	tingkat kehadiran	Ordinal	7
	2. Tingkat kewaspadaan karyawan	a. Ketelitian	Tingkat ketelitian menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	8
		b. Perhitungan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	9
	3. Ketaatan pada standar kerja	a. Mentaati peraturan dan pedoman kerja	Tingkat pelanggaran	Ordinal	10
		b. Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab atas tugas yang diberikan	Ordinal	11
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	a. Kepatuhan	Tingkat kepatuhan	Ordinal	12
		b. Kelancaran	Tingkat pemahaman terhadap tugas yang diberikan	Ordinal	13
	5. Etika kerja	a. Suasana harmonis	Tingkat konflik pada internal perusahaan	Ordinal	14
		b. Saling menghargai	Tingkat penghargaan	Ordinal	15

<p><b>Kinerja Pegawai (Y)</b></p> <p>Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.</p> <p>Anwar Prabu Mangkunegara (2012:67)</p>	1. Kualitas	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	16
		b. Kemampuan	Tingkat kesanggupan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan yang ditentukan	Ordinal	17
		c. Kebersihan	Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	18
	2. Kuantitas	a. Kecepatan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	19
		b. Kepuasan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	20
	3. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab terhadap hasil kerja	Ordinal	21
		b. Pengambilan keputusan	Tingkat tindakan dalam penyelesaian pekerjaan	Ordinal	22
		c. Infrastruktur	Tingkat tanggung jawab terhadap penggunaan infrastruktur	Ordinal	23
		d. Sarana	Tingkat tanggung jawab terhadap penggunaan sarana		
	4. Kerjasama	a. Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan	Ordinal	24

			pegawai lain		
		b. Hubungan dengan rekan kerja	Tingkat hubungan dengan pemimpin dan rekan kerja lain	Ordinal	25
	5. Inisiatif	a. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	26

### 3.3 Populasi dan Sampel

Objek atau subjek penelitian sangatlah dibutuhkan bahkan menjadi elemen yang tidak boleh dilupakan dalam penelitian agar sebuah penelitian dapat terpecahkan serta memiliki daya guna untuk setiap pihak yang terlibat dan membutuhkan terhadap sebuah penelitian tersebut. Agar mempermudah penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan sampel dalam pengeolahan data di lapangan atau tempat penelitian. Sampel merupakan unit – unit pada populasi yang dijadikan bahan penelitian untuk memperinci penelitian.

#### 3.3.1 Populasi

Agar setiap permasalahan dalam penelitian terpecahkan diperlukan objek atau subjek untuk diteliti. Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:215). Pada penelitian ini populasinya yaitu berjumlah 113 karyawan di GH Universal Hotel Bandung.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *nonprobability sampling* dan menggunakan teknik penentuan pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil penulis menggunakan rumus *slovin*, berikut rumus yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = anggota sampel

N = Anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan, catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05 dan 10% atau,catatan dapat dipilih oleh peneliti)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{113}{1+113(0,1)^2}$$

n= 53,05 dibulatkan menjadi 53

Jadi jumlah responden atau sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis berjumlah 53 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data yang dilakukan agar mendapatkan keterangan-keterangan untuk keperluan dalam pembahasan penelitian ini. Adapun beberapa

teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur buku, hasil penelitian yang sejenis, dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah serta tema penelitian yang dilakukan.

2. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

- a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di instansi.

- b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian personalia atau HRD yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

- c. Kuesioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Uji validitas dan uji reliabilitas yaitu uji yang dilakukan terhadap instrument pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun kegunaan instrumen penelitian ini untuk mengetahui bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidaknya untuk digunakan.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Secara teori validitas yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita dapat mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut, jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0.3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan dibawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid.

Dalam menentukan nilai koefisien pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_b$  = korelasi product moment

$n$  = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum Y$  = jumlah variable Y

$\sum X$  = jumlah variable X

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari variable X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari variable Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian variable X dan Y

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:121) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha*  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan terhadap data yang sudah diteliti oleh penulis dan disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana serta dapat dengan lebih mudah untuk dibaca, dipahami, serta diinterpretasikan dalam bentuk apapun. Kegiatan dalam analisis data merupakan untuk mengelompokkan beberapa data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang akan dan sudah diteliti oleh penulis, melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini.

### 3.6.1 Metode Analisis yang Digunakan

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terdapat pada tempat penelitian. Jawaban atas setiap item pada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Adapun penggambaran terhadap skala likret yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likret**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2017:94)

Setelah data terkumpul yang diperoleh dari responden yang bersumber pada pengisian kuisoneer, lalu penulis akan melakukan penghitungan statistik menggunakan alat bantu aplikasi komputer untuk mempermudah serta dapat mengetahui hasil dari setiap pernyataan-pernyataan yang disajikan pada kuesieoner dan diajukan kepada responden terhadap variabel yang dibahas dalam

penelitian yang dilakukan oleh penulis. Maka, dari hasil penghitungan tersebut penulis akan mensajikannya dalam bentuk table agar mempermudah penulis serta orang untuk membaca serta memahami hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menyajikan tentang situasi atau gambaran terhadap masalah serta apa saja yang terjadi sehingga metode ini dapat menggunakan akumulasi data dasar yang berlaku.

Variabel pada penelitian ini yaitu kedisiplinan kerja (X1), stres kerja (X2), dan Kinerja pegawai (Y). Dari hasil pengambilan data dari responden lalu dilakukan penyusunan sesuai kriteria atau variabel dari setiap pertanyaannya yang diajukan kepada responden. Agar mempermudah dalam mendeskripsikan data dalam setiap variabel penulis menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Pernyataan dikalikan jumlah responden. Akan lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\text{sekor rata - rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuisisioner}}{\sum \text{pernyataan} \times \sum \text{responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut akan didasarkan pada nilai rata – rata skor yang selanjutnya, akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$r = \frac{ST - SR}{K}$$

Dimana,

r = rentang/skala

ST = skor jawaban tertinggi

SR = skor jawaban terendah

K = kategori

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel, sebagai berikut :

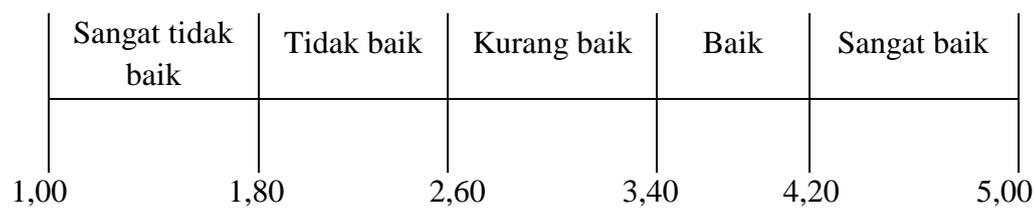
- a. Indeks minimum : 1
- b. Indeks maksimum : 5
- c. Interval :  $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval :  $(5-1) : 5 = 0.8$

**Tabel 3.3**  
**Nilai Interval Skor**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2017:93)

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan pada penelitian ini untuk mempermudah penulis dan pembaca melihat serta menentukan dari hasil penelitian untuk katagori penilaian terhadap variabel-variabel yang diteliti oleh penulis pada penelitian ini.



Sumber: Sugiono (2017:95)

Gambar 3.1  
Garis Kontinum

### 3.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih ( Sugiyono, 2014:54). Metode ini akan digunakan untuk menguji terhadap kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut penulis akan memaparkan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif dalam karya ilmiah ini.

#### 3.6.3.1 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel disiplin kerja (X1), stres kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y).

Rumus yang ditentukan adalah sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Dimana,

R = koefisien korelasi ganda

JK<sub>regresi</sub> = Jumlah Kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK<sub>total</sub> = Jumlah Kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan antara korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:252). Dan berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap kuat atau lemahnya hubungan korelasi. Koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2017:184)

Berdasarkan nilai R yang sudah diperoleh, maka dapat dihubungkan  $-1 < R < 1$  yaitu:

1. Apabila  $R = 1$  artinya terdapat hubungan antara X1, X2 dan Y semua positif sempurna

2. Apabila  $R = -1$  artinya tidak terdapat hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  semua negatif sempurna
3. Apabila  $R = 0$  artinya tidak terdapat hubungan korelasi

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stress kerja ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = variable terkait (kinerja pegawai)

$A$  = bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien arah baris

$X_1$  = variable bebas (stress kerja)

$X_2$  = variable bebas (kedisiplinan)

$e$  = diluar variabel yang diteliti

Nilai  $a$ ,  $\beta_1$ , dan  $\beta_2$  didapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum Y &= an + \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

Setelah  $a$ ,  $\beta_1$ , dan  $\beta_2$  didapat, maka akan di peroleh persamaan  $Y$

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen (X) terhadap variable independen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.

#### A. Koefisien Keterminasi Parsial

Koefisien determinasi Parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta ( nilai *Standardized coefficients*)

Zero Order = matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

## 3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesa atau hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karna masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan

dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

#### 1. Uji F ( Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh variabel independen yang terdapat di dalam model secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Disiplin Kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014 :257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variable independen

N = jumlah anggota data

F hasil hitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k(n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig < a

$H_a$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig > a

Jika terjadi penerimaan  $H_a$ , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan

pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis  $H_0$  dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$  : tidak berpengaruh signifikan

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan

Penempatan tingkat signifikan Pengujian hipotesis akan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha=0$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,005 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.

## 2. Uji t ( Uji parsial)

Uji t melakukan uji terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain di anggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil penghitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig > \alpha$

$H_a$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variable independen yaitu stress kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$H_a: \beta \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan

### **3.8 Rencana Kuesioner**

Kuesioner merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data dengan membagikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat pada penelitian ini yaitu di GH Universal Hotel Bandung, dimulai pada 9 mei 2019.